

## Pemanfaatan Teknologi *Cloud* untuk Analisis *Cost and Benefit* pada Laporan Keuangan di Masa Pandemi COVID-19 di Dewi Media Lestari Yogyakarta

Alfriadi Dwi Atmoko<sup>\*1</sup>, Ainul Yaqin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail: [alfriadiatmoko@amikom.ac.id](mailto:alfriadiatmoko@amikom.ac.id)<sup>1</sup>, [ainulyaqin@amikom.ac.id](mailto:ainulyaqin@amikom.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan manajer dan staf keuangan di Perusahaan Dewi Media Lestari yang bertempat di Jl. Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan memanfaatkan teknologi cloud guna mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan khususnya menganalisis *cost and benefit* pada saat pandemi COVID-19 ini. Permasalahan mitra saat adalah pencatatan keuangan secara manual dan staf keuangan yang berlatar belakang pendidikan bukan berasal dari akuntansi. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan dengan menggunakan power point dan praktik secara langsung untuk pemanfaatan teknologi cloud tersebut. Hasil program pengabdian ini adalah pihak manajemen telah mendapatkan pemahaman siklus akuntansi dan analisis laporan keuangan sehingga pihak manajemen dapat menganalisis laporan keuangan dan membuat keputusan strategis dengan tepat dengan pemanfaatan teknologi cloud computing.

**Kata kunci:** Analisis Laporan Keuangan, Cloud Computing, Sistem Akuntansi

### Abstract

This activity aims to improve the skills of financial managers and staff at the Dewi Media Lestari Company located on Jl. Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan, City of Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) by utilizing cloud technology to make it easier to analyze financial reports, especially analyzing costs and benefits during the COVID-19 pandemic. The current partner's problem is manual financial recording and financial staff whose educational background is not from accounting. The method used is to carry out socialization and training using power points and direct practice for utilizing this cloud technology. The result of this service program is that management has gained an understanding of the accounting cycle and analysis of financial statements so that management can analyze financial reports and make the right strategic decisions by utilizing cloud computing technology.

**Keywords:** Accounting Cycle, Cloud Computing, Financial Statement Analysis

## 1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak diharapkan oleh semua orang karena pada tahun ini terjadi wabah yang sangat mengkhawatirkan bagi kesehatan manusia yaitu wabah *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Hui et al (2020) mengatakan bahwa COVID-19 merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China. Setelah kemunculan pertama kali di Wuhan, tak membutuhkan waktu lama hingga akhirnya menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah COVID-19 ini menyebabkan dampak yang sangat luar biasa terhadap kehidupan seluruh manusia karena mengganggu aktifitas kehidupan sehari-hari. Hanoatubun (2020) mengatakan pandemi COVID-19 membawa dampak pada kegiatan perekonomian seperti terjadinya kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan juga banyak kesusahan yang diterima dari semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak tersebut.

Menurut Susilawati et al (2020); dan Pakpahan (2020) menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 ini memberikan implikasi ekonomi, sosial dan politik hampir di seluruh negara, termasuk Indonesia. The World Trade Organization (WTO) memperkirakan bahwa volume perdagangan dunia secara global kemungkinan akan turun sekitar 32% pada tahun 2020 selama

masa pandemi COVID-19 ini (Islam, 2020). Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi COVID-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional (Hardiwardoyo, 2020).

Menurut Baker dan Judge (2020) pelaku usaha kecil termasuk yang paling terpuuk oleh wabah COVID-19, banyak yang menutup usaha sementara waktu dan lebih jauh lagi menghadapi kendala arus kas. Mereka terpaksa menghentikan aktivitas ekonominya untuk sementara waktu sehingga perekonomian mereka terganggu. Dewi Media Lestari (DML) salah satu UMKM yang beralamatkan di Jalan Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta juga merasakan hal yang serupa. UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2014 yang bergerak pada industri kreatif dalam pembuatan paket seminar kit, *merchandise*, konveksi, aneka tas dan lain-lain yang melayani pemesanan secara *custom* dan dapat menyesuaikan anggaran dari para pelanggannya. Pelanggan DML cukup banyak yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, bahkan penjualan produk dari DML dapat mencapai seluruh Indonesia.

Menurut Febrantara (2020) dan OECD (2020) dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM dapat dilihat pada sisi penawaran dan sisi permintaan. Akibatnya DML harus membatalkan beberapa pesanan dari sisi permintaan pelanggan atas seminar kit maupun pesanan yang lain yang telah dipesan sebelumnya. Akibat pembatalan tersebut perusahaan mengalami penurunan omzet yang signifikan karena banyak instansi pemerintah, swasta maupun perorangan yang melarang kegiatan berkumpul seperti mengadakan seminar maupun *workshop*. Penurunan omzet ini berdampak pada produktifitas perusahaan yang mengakibatkan perusahaan kesulitan keuangan untuk menanggung beban yang terjadi dalam perusahaan. Karyawan perusahaan DML yang terbilang cukup banyak merupakan salah satu beban besar bagi perusahaan yang harus ditanggung. Oleh karena itu perusahaan harus membuat strategi baru agar perusahaan dapat terus bertahan di masa pandemi COVID-19 ini dan dapat menutupi beban perusahaan.

Manajer sebagai poros dalam proses bisnis harus mampu membuat keputusan yang tepat agar perusahaan tetap berjalan walau dalam kondisi apapun seperti saat kondisi pandemi COVID-19 seperti ini. Menurut Fernandes (2020) pengambilan keputusan yang tepat untuk memulihkan perekonomian sangat menentukan, terutama berkaitan menjaga likuiditas UMKM, mendukung keluarga terdampak, reaksi dan kesiapan dunia usaha me mulai kegiatan ekonominya Keputusan strategis yang diambil oleh manajer tidak lepas dari laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi. Laporan keuangan yang disusun secara benar dan tersistem secara rapi akan memudahkan manajer menganalisa dan membuat keputusan bagi perusahaan. Permasalahan yang dihadapi oleh DML salah satunya adalah pembuatan laporan keuangan yang masih manual menggunakan catatan buku, belum menggunakan sistem yang jelas sehingga manajer sedikit mengalami kesulitan dalam membaca laporan keuangan yang telah dibuat selama ini. Akibatnya adalah laporan yang dibuat dan dihasilkan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Ketidapahaman dalam pembuatan laporan keuangan tersebut dikarenakan latar pendidikan sang pembuat yang berasal dari bukan akuntansi juga menjadi permasalahan mitra karena menyulitkan dalam membuat alur akuntansi yang benar. Oleh karena itu laporan keuangan yang dibuat hanya seadanya dan tidak mencatat sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan manajer dan staf keuangan di Perusahaan Dewi Media Lestari dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan memanfaatkan teknologi *cloud* guna mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan khususnya menganalisis *cost and benefit* pada saat pandemi COVID-19 ini. Kegiatan ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dihadapi perusahaan selama ini.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada manajer dan staf keuangan perusahaan Dewi Media Lestari yang beralamatkan di Jalan Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pertama pengabdi melakukan observasi terkait permasalahan mitra lalu setelah itu merumuskan permasalahan mitra, kemudian pengabdi Menyusun *timeline* kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan pelatihan peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi *cloud* agar dapat dimanfaatkan dalam pembuatan laporan keuangan hingga menganalisis laporan tersebut. Selain pelatihan juga dilakukan pendampingan selama 30 hari untuk memastikan pemahaman staf keuangan mengenai laporan keuangan dapat diimplementasikan dengan optimal. Metode tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan mitra dalam bidang sumber daya manusia dan bidang produksi sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada pada masa pandemi COVID-19 ini. Kegiatan ini dimulai pada bulan april 2020 dengan tahapan kegiatan terdiri atas persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Persiapan Kegiatan

Persiapan awal pelaksanaan kegiatan ini adalah penyusunan rencana kegiatan. Persiapan dilakukan adalah dengan mempersiapkan bahan dan alat tulis guna mempersiapkan administrasi dan surat kerjasama mitra serta pembagian tanggung jawab oleh masing-masing pihak. Persiapan awal dilakukan dengan pengabdi adalah melakukan wawancara dengan pihak terkait guna merumuskan permasalahan yang ada di dalam mitra dan membuat kesepakatan dengan mitra dengan memberikan butir-butir solusi kepada mitra. Wawancara tersebut dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *google meet*. Proses wawancara menggunakan *google meet* tersaji pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Wawancara dengan tim sistem informasi dan manajemen DML

Pada saat wawancara pengabdi menanyakan beberapa hal seputar laporan keuangan dan kendala apa saja yang dialami selama pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimiliki oleh DML masih manual sehingga perlu adanya sistem otomatisasi laporan keuangan guna meminimalisir terjadinya kesalahan input data dan lebih memudahkan para manajer dalam menganalisis laporan keuangan. Pada tahap ini pengabdi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan informatika saling berkoordinasi untuk merumuskan sistem dan pemanfaatan teknologi *cloud* guna kebutuhan pembuatan laporan keuangan. Wawancara dilakukan beberapa jam kemudian ditutup dengan kesimpulan.

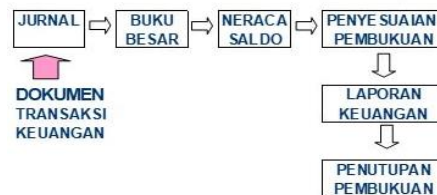
### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 21 Oktober 2020 bertempat di kantor DML yang beralamatkan di Jl. Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta pada pukul 10.00 WIB – 15.00 WIB. Dalam kesempatan ini pengabdi memberikan pemaparan materi tentang laporan keuangan perusahaan

dan teknologi *cloud computing* dalam pemanfaatannya untuk penyimpanan *file* agar *file* tidak rusak maupun hilang.

Pemaparan materi pertama adalah mengenai laporan keuangan. Pada kesempatan ini pengabdian menjelaskan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada sesi ini pengabdian menjelaskan siklus akuntansi. Siklus akuntansi yang dijelaskan oleh pengabdian tersaji pada Gambar 2 berikut ini.

## SIKLUS AKUNTANSI



Gambar 2. Siklus Akuntansi

Setelah pemaparan mengenai siklus akuntansi dilanjutkan dengan pemaparan analisis *cost and benefit* dalam laporan keuangan. Analisis *cost and benefit* ini bertujuan untuk menganalisa kinerja pos-pos pada laporan keuangan yang berupa rasio-rasio keuangan. Analisis tersebut mencakup analisis rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis tersebut digunakan oleh manajer perusahaan guna membuat keputusan strategis dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat memaksimalkan laba pada saat pandemi seperti ini.

Analisis pertama adalah analisis rasion likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Artinya, seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Analisis ini contohnya adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Analisis yang kedua adalah rasio *leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari utang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aset tetap dengan modal yang ada. Contoh analisis rasio *leverage* adalah *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*.

Analisis rasio selanjutnya adalah analisis rasio aktivitas yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Contoh analisis rasio aktivitas adalah perputaran aset total, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Analisis rasio yang terakhir adalah analisis rasio profitabilitas yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba setiap penjualan yang dilakukan. Contoh analisis rasio profitabilitas adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*. Analisis-analisis tersebut diberikan kepada pihak manajemen agar pihak manajemen dapat membuat keputusan yang tepat dan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan dapat tetap berjalan tanpa mengurangi karyawan seperti yang dilakukan oleh beberapa perusahaan lainnya yang terdampak pandemi COVID-19 ini.

Pada sesi ketiga pengabdian memberikan pelatihan mengenai teknologi *cloud computing*. Teknologi *cloud computing* merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Pelatihan *cloud computing* ini bertujuan untuk memanfaatkan internet dalam pembuatan laporan keuangan terintegrasi. Seperti contoh penggunaan aplikasi *google spreadsheets* yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan laporan keuangan. Keunggulan menggunakan *google spreadsheet* adalah data akan

aman tersimpan dan tidak membutuhkan ruang dalam komputer sehingga file dapat terbebas dari virus dan kehilangan akibat kerusakan komputer.

Sesi keempat adalah diskusi antara pengabdian dan pihak manajemen dari DML. Diskusi ini banyak menimbulkan pertanyaan seputar analisis rasio keuangan tersebut mulai dari kegunaan, bagaimana menganalisis dengan tepat hingga implementasinya dalam pembuatan keputusan. Dalam diskusi ini juga diberikan contoh analisis laporan keuangan milik perusahaan mulai dari analisis rasio likuidasi hingga rasio profitabilitas sehingga pemaparan materi ini dapat diserap dengan baik oleh pihak manajemen DML. Berikut pemaparan materi dan diskusi dengan pihak manajemen DML yang tersaji pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Penjelasan Materi



Gambar 4. Diskusi materi

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan *post test* kepada peserta pelatihan. Setelah dilakukan tahapan evaluasi pengabdian memberikan nilai kepada para peserta. Hasil dari evaluasi diketahui bahwa pihak manajemen dan *staff* keuangan lebih dapat memahami alur akuntansi dan dapat membuat laporan keuangan secara tersistem dengan teknologi *cloud computing*.

## 4. KESIMPULAN

Materi yang disampaikan dalam pengabdian ini adalah materi tentang pembuatan laporan keuangan, analisis laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi *cloud computing* dalam pembuatan sistem laporan keuangan. Tim pelaksana kegiatan mempresentasikan bagaimana alur siklus akuntansi dan cara menganalisis laporan keuangan hingga implementasinya dalam dunia nyata untuk pengambilan keputusan strategis perusahaan. Tim pelaksana juga mempresentasikan fitur *google spreadsheets* yang dapat digunakan untuk mencatat laporan keuangan agar *file* tidak mudah terkena virus, rusak maupun hilang. Kegiatan ini disambut penuh antusias oleh pihak manajemen DML dan mampu meningkatkan kemampuan manajemen dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menganalisis lebih tepat *cost and benefit* atas keputusan yang diambil di masa yang akan datang.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pengabdian ini dapat terlaksana tanpa satu kurang apapun. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Amikom Yogyakarta di bawah Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta serta semua pihak yang terkait yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, T., & Judge, K. (2020). How to Help Small Businesses Survive COVID-19. *Columbia Law and Economics Working Paper* (620). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3571460>
- Febrantara, D. (2020). Bagaimana Penanganan UKM di Berbagai Negara Saat Ada Pandemi COVID-19? *DDTC Fiscal Research*. Retrieved from <https://drive.google.com/drive/folders/1MY31IOC3gWq-EgzNkuJzqJnB9PV6qA2D>
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID19) on the world economy. Available at SSRN 3557504.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. *Jurnal of Business and Entrepreneurship*, Vol. 2 No. 2 April 2020. doi:10.24853/baskara.2.2.83-92.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2 (1), 146 - 153.
- Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. (2020, Februari). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health— The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–66.
- Islam, A. (2020). Configuring a Quadruple Helix Innovation Model (QHIM) based blueprint for Malaysian SMEs to survive the crises happening by COVID-19. *Emerald Open Res*, 2.
- OECD. (2020). *SME Policy Responses: Tackling Coronavirus (COVID-19) Contributing to A Global Effort*. Retrieved from [https://oecd.dam-broadcast.com/pm\\_7379\\_119\\_119680-di6h3qgi4x.pdf](https://oecd.dam-broadcast.com/pm_7379_119_119680-di6h3qgi4x.pdf)
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): *Humanities and Social Sciences*, 3 (2), 1147-1156.